Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 14, No. 2, Oktober 2026
doi: https://doi.org/10.30598/pedagogikavol14issue2year2026
https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika
email: jurnalpedagogika@gmail.com

Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media KOMARA Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD

Dinda Damayanti[1*], Much Arsyad Fardani[2], Rani Setiawaty[3]

[1*,2,3] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:
Received August 25, 2026
Revised September 30, 2026
Accepted Octoberl 3, 2026
Available online October 29, 2026

Kata Kunci:
Discovery Learning; KOMARA; Keterampilan Membaca Pemahaman

Keywords:
Discovery Learning; KOMARA; *Reading Comprehension Skills*

Corresponding Author:
*202233246@std.umk.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV yang ditunjukkan oleh hasil belajar serta kurangnya keterlibatan siswa pada dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 2 Kaliwungu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental* jenis *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian terdiri atas 35 siswa kelas IV SDN 2 Kaliwungu yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan membaca pemahaman berdasarkan indikator keterampilan membaca pemahaman. Data dianalisis menggunakan uji *Paired Sample T-Tes*t dan Uji *N-Gain* untuk mengetahui tingkat peningkatan dan signifikansi perbedaan keterampilan membaca pemahaman sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan membaca pemahaman siswa meningkta dari 48,56 pada *pretes*t meningkat menjadi 76,66 pada *posttest.* Nilai N-Gain keterampilan membaca pemahaman sebesar 0,5755 atau 57,55% berada pada kategori sedang. Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai t = -19,476, dengan signifikansi 0,000 (p <0,05), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

ABSTRACT

This study was motivated by the low reading comprehension skills of fourth-grade students, as evidenced by their academic performance, as well as their lack of engagement in the learning process. The purpose of this study was to examine the effectiveness of the KOMARA media-assisted learning model on the reading comprehension skills of fourth-grade students at SDN 2 Kaliwungu. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental design of the one-group pretest-posttest type. The research sample consisted of 35 fourth-grade students at SDN 2 Kaliiwungu, selected using saturation sampling. Data were collected through reading comprehension tests based on reading comprehension skill indicators. The data were analyzed using the Paired Sample T-Test and the N-Gain Test to determine the level of improvement and the significance of the difference in reading comprehension skills before and after the intervention. The results of the study show that students' average reading comprehension scores increased from 48,56

on the pretest to 76.66 on the posttest. The N-Gain score for reading comprehension was 0.5755, or 57,55%, which falls into the moderate category. The results of the Paired Sample T-Test showed a t-value of -19.476, with a significance level of 0.000 (p < 0.05), indicating a significant difference between the pretest and posttest scores. These results demonstrate that the Discovery Learning model supported by the KOMARA media is effective in improving students' reading comprehension skills.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang kehidupan seseorang untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dirinya sehingga menjadi individu yang memiliki kompetensi dalam aspek kognitif , afektif, dan psikomotorik (Fanani et al., 2025). Pendidikan sekolah dasar Adalah fondasi utama untuk membentuk karakter serta mengembangkan keterampilan dasar siswa (Aisy et al., 2025). Tahap ini menjadi tahap awal bagi siswa yang krusial dalam Pendidikan formal. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran pada jenjang sekolah dasar perlu dilaksanakan secara optimal untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang efektif , dimana dalam pembelajaran efektif akan terjalin Kerjasama antar siswa dalam belajar di kelas (Puspaningrum et al., 2022).

Pada jenjang sekolah dasar, Bahasa Indonesia diajarkan sebagai mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk berbagai ilmu serta mengembangkan kemampuan berpikir logis manusia (Yulia et al., 2019). Terdapat empat keterampilan utama yang termuat dalam Bahasa Indonesia, meliputi keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, serta keterampilan menulis yang dimana keseluruhan keterampilan ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Salah satu keterampilan utama yang menjadi fokus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ialah keterampilan membaca pemahaman yang dimana keterampilan membaca pemahaman merupakan kemampuan untuk menangkap makna dari teks secara menyeluruh, baik sera tersirat maupun tersurat (Setiawaty et al., 2025). Sejalan dengan hal tersebut (Dihan et al., 2022) mengungkapkan bahwa keterampilan membaca pemahaman merupakan suatu proses kognitif yang kompleks yang melibatkan dua kemampuan utama, yaitu memahami makna kata serta menggunakan kemampuan berpikir untuk memahami dan menginterpretasikan konsep yang terdapat dalam bacaan.

Keterampilan membaca pemahaman memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, untuk mengukur keterampilan tersebut secara sistematis, diperlukan indikator-indikator yang menggambarkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan secara tepat dan menyeluruh. Dalam penelitiannya (Hidayah & Hardini, 2024) menyebutkan bahwa terdapat enam indikator yang menjadi acuan dalam keterampilan membaca pemahaman diantaranya, (1) menemukan ide pokok, (2) menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks, (3) mengurutkan peristiwa atau alur cerita, (4) memahami makna kosakata dalam teks, (5) menarik kesimpulan dari bacaan, (6) menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri. Namun dalam penerapannya masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi peserta didik dalam mencapai kompetensi membaca pemahaman secara optimal. Menurut (Lumamuly et al., 2026) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dalam pembelajaran membaca siswa sering kali siswa merasa bosan dan menjenuhkan sehingga pembelajaran masih kurang berjalan secara maksimal, hal ini dikarenakan kurangnya variasi dalam menggunakan model pembelajaran serta dukungan media yang kurang memadai.

Mengacu pada hasil observasi maupun wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada hari Rabu, 21 Januari 2026 ditemukan permasalahan pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia, diketahui bahwa kemampuan siswa pada keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indoensia masih perlu di tingkatkan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa sudah memiliki kemampuan membaca, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca dengan lancar. Disamping itu, siswa yang sudah bisa membaca dengan baik masih menghadapi kesulitan dalam memahami informasi dan isi bacaan. Kondisi tersebut di dukung oleh hasil Sumatif Akhir Semester (SAS) yang menunjukkan bahwa hanya 19,44% siswa yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 80,56% siswa belum mencapai KKTP. Wali kelas juga menyampaikan bahwa guru masih menghadapi kendala dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman siswa, hal ini disebabkan oleh rendahnya minat dan antusiasme sebagian siswa selama pembelajaran. Kondisi tersebut berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab serta pemanfaatan media pembelajaran yang belum cukup menarik bagi siswa. Pemilihan model yang tepat serta keterliabtan aktif siswa dalam proses pembelajaran merupakan factor krusial yang berkontribusi secara signifikan terhadap optimalisasi hasil belajar (Nisaak et al., 2023)

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui pemanfaatan model serta media pembelajaran yang menarik sehingga mampu menarik perhatian siswa. Model pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut ialah model *Discovery Learning*. Model *Discovery Learning* merupakan salah satu pendekatan yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran (Fananai et al., 2025). Lebih lanjut menurut (Nifhar et al., 2024) *Discovery Learning* adalah model yang berpusat pada siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dalam aktivitas kognitif melalui interaksi, seperti berdiskusi, mengikuti seminar, membaca, dan melakukan percobaan sendiri, sehingga siswa dapat berlajar secara mandiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menekankan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran melalui berbagai aktivitas kognitif sehingga siswa dapat menemukan pengetahuan serta membangun pemahamannya secara mandiri.

Penggunaan model *Discovery Learning* akan mencapai hasil yang optimal apabila didukung oleh media yang kreatif dan inovatif. Media Pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan motivsi belajar siswa (Setiawaty, 2024). Lebih lanjut penelitian (Nabila et al., 2026) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan sarana, materi, atau metode yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar agar interaksi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif serta menarik dapat memicu aktifitas belajar siswa karena keterlibatan anak dengan media selama pembelajaran berlangsung (Muna et al., 2024). Pada penelitian ini media Komik Informasi Kearifan Lokal Jepara (KOMARA) digunakan sebagai alat bantu untuk mendukung penerapan model *Discovery Learning.*

Media KOMARA merupakan media pembelajaran berbentuk komik cetak yang dikembangkan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Media ini mengintegrasikan teks naratif dengan ilustrasi visual yang memuat unsur kearifan lokal Jepara, sehingga siswa dapat memahami isi bacaan melalui penyajian cerita yang menarik dan kontekstual. KOMARA disusun secara sistematis dan komunikatif dalam bentuk

cerita bergambar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar, sehingga dapat membantu mereka memahami informasi dalam bacaan dengan lebih mudah. Media KOMARA menyajikan isi cerita melalui perpaduan ilustrasi, dialog singkat, narasi sederhana, serta alur cerita yang runtut sehingga memudahkan siswa memahami unsur intrinsik bacaan seperti tokoh, latar, urutan peristiwa, ide pokok, dan pesan moral.

Penelitian sebelumnya oleh (Pebriana et al., 2025) yang menunjukkan bahwa *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui keterlibatan aktif siswa dalam menemukan dan membangun pemahaman secara mandiri. Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini yang menerapkan tahapan mengamati, mengumpulkan dan mengolah informasi, melakukan pembuktian serta menarik Kesimpulan dari bacaan. Lebih lanjut oleh (Khasanah et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media komik berbasis kearifan local dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan siswa sekolah dasar. Penggunaan unsur kearifan local dalam komik memberikan konteks pembelajaran yang dekat dengan lingkungan dan pengalaman siswa. Hal ini sejalan dengan penggunaan media KOMARA dalam penelitiaan ini yang menyajikan berbagai cerita kearifan lokal Jepara sehingga bacaan menjadi lebih kontekstual dan menarik bagi siswa.

Berdasarkan ulasan tersebut penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui model *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA pada siswa kelas IV SDN 2 Kaliwungu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Pada desain ini, siswa diberikan tes awal (*pretest)* sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest)* setelah perlakuan dengan menerapkan model *Discovery Learning* berbatuan media KOMARA untuk mengetahui perubahan kemampuan yang terjadi.

Tabel 1. Skema Desain Penelitian *One Group Pretest-Postest*

Pretest	Perlakuan	*Posttest*
O_1	X	O_2

Sumber: Lakapu et al., (2026)

Keterangan:
O_1 = Tes awal *(Pretest)*
X = Penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA (Perlakuan)
O_2 = Tes akhir *(Posttest)*

Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Kaliwungu, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus pada semester ganjil tahun ajaran 2026/2027. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 2 Kaliwungu yang berjumlah 35 siswa, dengan rincian 19 siswa berjenis kelamin laki-laki, dan 16 siswa berjenis kelamin perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan metodologi penetuan sampel yang dilakukan bila semua anggota populasi mempu dijadikan sampel penelitian (Wahyuddin & Zaki, 2023).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes keterampilan membaca pemahaman Bahasa Indonesia yang diberikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dan N-Gain. Uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya

perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa setelah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA. Analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS pada taraf signifikasi α = 0,05. Perbedaan dinyatakan signifikan apabila nilai Sig. (2-tailed) <0,05. Selanjutnya, uji N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan atau hasil belajar siswa dengan membandingkan skor pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan pembelajaran (E. Lestari & Hidayati, 2023). Analisis N-Gain dalam penelitian ini bertujuan mengetahui besarnya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA. Nilai N-Gain dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N - gain = \frac{Nilai\ posttest - Nilai\ pretest}{Nilai\ Maksimum\ ideal - Nilai\ pretest}$$

Hasil perhitungan N-gain kemudian dianalisis berdasarkan kategori tingkat peningkatan untuk mengetahui besarnya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Kriteria interpretasi nilai N-Gain tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Penentuan Peningkatan

Nilai *N-Gain*	**Katagori**
g >0,7	Tinggi
0,3 ≤ g ≤0,7	Sedang
g < 0,3	Rendah
g ≤0	Gagal

Sumber: (Wahab et al., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 2 Kaliwungu dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* bermatuan media Komik Informasi Kearifan Lokal Jepara (KOMARA) pada materi teks narasi. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan membaca pemahaman yang diberikan sebelum perlakuan *(pretest),* dan setelah perlakuan *(posttest),* serta analisis data menggunakan uji *Paired Sample T-Test dan N-Gain.*

Data penelitian diperoleh melalui hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada 35 siswa kelas IV SDN 2 Kaliwungu. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator keterampilan membaca pemahaman yang mengacu pada tujuan pembelajaran serta Taksonomi Bloom untuk mengukur kemampuan siswa berdasarkan level kognitif. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA. Rekapitulasi hasil *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi hasil *Pretest-Posttest* Keterampilan Membaca Pemahaman

Ukuran Data	***Pretest***	***Posttest***
Jumlah Responden	35	35
Nilai *Mean*	45,23	76,66
Nilai *Median*	50	75
Nilai *Minimum*	16,66	50
Nilai *Maximum*	75	100
Std. Deviation	14,57	13,45

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman setelah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA. Nilai rata-rata meningkat dari 45,23 pada *pretest* menjadi 76,66 pada *posttest* atau meningkat sebesar 31,43 poin. Peningkatan juga terlihat pada nilai median dari 50 menjadi 75, nilai minimum dari 16,66 menjadi 50, dan nilai maksimum dari 75 menjadi 100. Sementara itu, standar deviasi menurun dari 14,57 menjadi 13,45, yang menunjukkan bahwa variasi nilai siswa semakin kecil. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, tetapi juga mengahsilkan capaian yang kebih merata antar siswa.

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, data *pretes*t dan *posttest* terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,020 untuk *pretest*, dan 0,418 untuk *posttest*. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lanjutan.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, analisis dilanjutkan dengan uji *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA. Hasil uji tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Uji *Paired Sample T-Test*

Perbandingan	**t hitung**	**df**	**Sig. (2- tailed)**
Pretest-Posttest	-19,476	34	0,000

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000<0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA. Hasil pengujian juga menunjukkan nilai t sebesar -19,476 dengan df sebesar 34, yang semakin memperkuat adanya perbedaan yang signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil *uji Paired Sample T-Test*, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 2 Kaliwungu.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran, dilakukan analisis menggunakan uji N-Gain. Hasil perhitungan N-Gain terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa disajikan tabel 5.

Tabel 5. Uji N-Gain Ketrampilan Membaca Pemahaman

Aspek	***N-Gain* Rata-rata**	**Persentase**	**Kategori**
Keterampilan Membaca Pemahaman	0,5755	57,55%	Sedang

Berdasarkan tabel tersebut, di peroleh nilai raata-rata N-Gain score sebesar 0,5755. Nilai tersebut berada pada rentang 0,3 ≤ g ≤ 0,7, sehingga termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, rata-rata N-Gain persen sebesar 57,55% termasuk dalam kategori cukup efektif berdasarkan kriteria tingkat efektivitas N-Gain. Dengan demikian, penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA berada pada tingkat cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 2 Kaliwungu. Hasil tersebut diperkuat oleeh uji *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan.

Selanjutnya, hasil uji N-Gain pada setiap indikator keterampilan membaca pemahaman setelah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA.

Tabel 6. Uji N-Gain Keterampilan Membaca Pemahaman

No	Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman	Rata-Rata Pretest	Rata-Rata Posttest	Nilai N-Gain	Kategori
1	Menemukan ide pokok	32,85	55,71	0,34	Sedang
2	Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks	82,85	97,85	0,87	Tinggi
3	Mengurutkan peristiwa atau alur cerita	32,85	83,57	0,75	Tinggi
4	Memahami makna kosakata dalam teks	60	83,57	0,58	Sedang
5	Menarik kesimpulan dari bacaan	36,42	73,57	0,58	Sedang
6	Menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri	27,85	66,42	0,53	Sedang

Berdasarkan tabel 6, hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator keterampilan membaca pemahaman mengalami peningkatan setelah siswa mengikuti rangkaian pembelajaran. Meskipun demikian, tingkat peningkatan pada setiap indikator menunjukkan hasil yang berbeda. Kemampuan menemukan ide pokok memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,34 dengan kategori sedang. Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks menunjukkan peningkatan tertinggi dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,87 dan termasuk kategori tinggi, sedangkan kemampuan mengurutkan peristiwa atau alur cerita memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,75 dengan kategori tinggi. Sementara itu, kemampuan memahami makna kosakata dan menarik kesimpulan dari bacaan masing-masing memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,58 dengan kategori sedang. Adapun kemampuan menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,53, yang juga termasuk kategori sedang.

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA dapat meningkatkan seluruh indikator keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 2 Kaliwungu. Meskipun besarnya peningkatan pada setiap indikator berbeda, seluruh aspek menunjukkan perkembangan setelah diberikan perlakuan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman secara keseluruhan, tetapi juga mendukung kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks, mengurutkan peristiwa atau alur cerita, memahami makna kosakata, menarik kesimpulan, serta menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum penerapan *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA masih tergolong rendah, dengan rata-rata *pretest* sebesar 48,56 dan belum mencapai KKTP. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan karena pembelajaran sebelumnya cenderung berpusat pada guru dan menggunakan metode ceramah. Penerapan *Discovery Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam mengamati, mengumpulkan dan mengolah informasi, melakukan verifikasi, serta menarik kesimpulan sehingga pemahaman dapat dibangun secara mandiri.

Proses tersebut didukung oleh media KOMARA yang menyajikan teks narasi melalui ilustrasi dan cerita berbasis kearifan lokal Jepara. Media ini mendorong siswa untuk mengeksplorasi bacaan, berdiskusi, dan menemukan informasi ssecara mandiri. Temuan ini sejalan dengan penelitian (E. Y. Lestari et al., 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan media komik dapat mendukung peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Lebih lanjut penelitian (Setiawaty et al., 2025)menunjukkan bahwa media berbasis cerita legenda dan literasi budaya dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV.

Setelah penerapan *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA, rata-rata *posttest* meningkat menjadi 76,66. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa yang mendukung media pembelajaran yang menarik dapat membantu proses memahami bacaan. Hasil uji *Paired Sample T-Test* memperoleh nilai signifikansi 0,000<0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, penerapan *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA meberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV.

Jika ditinjau berdasarkan indikator keterampilan membaca pemahaman hasil analisis menujukkan bahwa keseluruhan indikator keterampilan membaca pemahaman mengalami peningkatan setelah penerapan *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA, meskipun tingkat peningkatannya bervariasi. Pada indikator menemukan ide pokok, hasil uji N-Gain menunjukkan berada pada kategori sedang. Kategori tersebut di dapatkan berdasarkan data nilai N-Gain pada indikator ini memperoleh skor 0,34 dengan rata-rata *pretest* memperoleh hasil 32,85 dan rata-rata *posttest* mengalami peningkatan dengan hasil 55,7. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menentukan ide pokok pada bacaan, meskipun masih memerlukan latihan untuk membedakan antara ide pokok dan informasi pendukung. Hal ini didukung oleh penelitian (Rahmawati et al., 2024) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* mendorong siswa menemukan informasi secara mandiri, sedangkan media komik mempermudah siswa memhami isi bacaan dan mengidentifikasi ide pokok.

Pada indikator menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks memperoleh kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa siswa mampu memahami informasi tersurat dalam bacaan dengan baik. Kategori tersebut di dapatkan berdasarkan data nilai N-Gain yang memperoleh skor 0,87 dengan rata-rata *pretest* memperoleh hasil 82,85 dan rata-rata *posttest* mengalami peningkatan dengan hasil 97,85. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan komik dalam pembelajaran membaca, dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami informasi dalam teks karena penyajian materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami (Marliana & Subrata, 2023). Selanjutnya penggunaan komik edukatif sebagai media pembelajaran efektif meningkatkan kemampuan membaca

pemahaman siswa sekolah dasar melalui penyajian materi yang dipadukan dengan gambar dan teks membantu siswa memahami isi bacaan sehingga memudahkan mereka dalam menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks (Wijaya et al., 2025).

Indikator mengurutkan peristiwa atau alur cerita berada pada kategori tinggi. Kategori tersebut di dapatkan berdasarkan data nilai N-Gain pada indikator ini memperoleh skor 0.75 dengan rata-rata *pretest* memperoleh hasil 32,85 dan rata-rata *posttest* mengalami peningkatan dengan hasil 83,57 Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu memahami urutan kejadian dalam cerita secara kronologis. Media komik memberikan pengaruh positif sehingga efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami alur dan isi bacaan karena gambar dan teks saling melengkapi dalam menyampaikan informasi (Paingningsih et al., 2025).

Indikator kemampuan memahami kosakata memperoleh kategori sedang. Kategori tersebut di dapatkan berdasarkan data nilai N-Gain pada indikator ini memperoleh skor 0.58 dengan rata-rata pretest memperoleh hasil 60 dan rata-rata posttest mengalami peningkatan dengan hasil 83,57. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa mulai mampu memahami arti kosakata yang terdapat dalam bacaan, termasuk istilah-istilah khas kearifan lokal Jepara seperti lomban, Larung sesaji, sedekah bumi. Namun demikian, beberapa siswa masih mengalami kesulitan ketika menemukan kosakata baru sehingga peningkatannya masih dalam kategori sedang. Penggunaan media komik yang meyajikan ilustrasi visual juga membantu siswa menafsirkan makna kata melalui konteks gambar (Nurjannah et al., 2018). Komik yang menyajikan ilustrasi visual dan alur cerita dengan konteks yang memudahkam siswa memahami kosakata dalam bacaan terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman (Khuluqi & Munir, 2026).

Indikator kemampuan menarik Kesimpulan berdasarkan uji N-Gain berada pada kategori sedang. Kategori tersebut di dapatkan berdasarkan data nilai N-Gain pada indikator ini memperoleh skor 0.58 dengan rata-rata *pretest* memperoleh hasil 36,42 dan rata-rata *posttest* mengalami peningkatan dengan hasil 73,57. Menarik Kesimpulan merupakan kemampuan berpikir tingkat lebih tinggi karena siswa harus mengitegrasikan berbagai informasi yang diperoleh selama membaca. Dalam hal ini model *Discovery Learning* yang telah digunakan memberikan dampak positif sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menyimpulkan isi bacaan dikarenakan siswa memperoleh pengalaman secara mandiri dalam menemukan konsep (Rahmawati et al., 2024).

Indikator kemampuan menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri memperoleh kategori sedang. Kategori tersebut di dapatkan berdasarkan data nilai N-Gain pada indikator ini memperoleh skor 0.53 dengan rata-rata *pretest* memperoleh hasil 27,85 dan rata-rata *posttest* mengalami peningkatan dengan hasil 66,42 Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu mengungkapkan kembali isi cerita, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu menyampaikan seluruh rangkaian peristiwa secara runtut. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh penggunaan media KOMARA yang dimana penggunaan media komik dalam pembelajaran membaca dapat membantu siswa memahami isi bacaan dan menceritakan kembali informasi menggunakan bahasa sendiri (Lizani et al., 2023).

Dengan demikian peningkatan tertinggi terdapat pada kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks dengan N-Gain 0,87 dan mengurutkan peristiwa dengan N-Gain 0,75. Sementara itu, kemampuan menentukan ide pokok, memahami kosakata, menarik kesimpulan, dan menceritakan kembali berada pada kategori sedang. Perbedaan capaian tersebut menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami informasi yang tersurat dan alur cerita yang didukung secara langsung oleh ilustrasi, sedangkan

kemampuan yang membutuhkan pengolahan informasi lebih kompleks masih memerlukan latihan. Peningkatan tersebut berkaitan dengan karakteristik model pembelajaran *Discovery learning* yang melibatkan siswa dalam proses menemukan, mengolah, memverifikasi, dan menyimpulkan informasi. Penggunaan KOMARA turut mendukung proses tersebut melalui penyajian cerita dalam bentuk komik yang memadukan teks, ilustrasi, dan alur cerita berbasis kearifan lokal Jepara.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya mengenai efektivitas model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap keterampilan membaca pemahaman. Penelitian oleh (Fanani et al., 2025) yang menunjukkan bahwa *Discovery Learning* berbantuan media dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, namun belum mengintegrasikan media komik yang dapat mendukung keterlibatan siswa secara aktif. Lebih lanjut penelitian (Gusti et al., 2025) menunjukkan bahwa media komik dapat mendukung pembelajaran literasi siswa sekolah dasar melalui penyajian informasi secara visual dan menarik. Dengan demikian, keterpaduan *Discovery Learning* dan KOMARA dapat menciptakan proses membaca yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media KOMARA dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 2 Kaliwungu. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 45,23 pada *pretest* menjadi 76,66 pada *posttest*. Hasil uji *Paired Sample T-Test* memperoleh nilai signifikansi 0,000<0,05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran. Selain itu, hasil uji *N-Gain* memperoleh skor 0,5961 atau 59,61% yang termasuk kategori sedang dan cukup efektif. Peningkatan juga terjadi pada seluruh indikator keterampilan membaca pemahaman, dengan peningkatan tertinggi pada kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan dan mengurutkan peristiwa dalam cerita. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keterpaduan *Discovery Learning* yang mendorong siswa menemukan dan membangun pemahaman secara aktif dengan media KOMARA yang menyajikan cerita berbasis kearifan lokal Jepara dapat menciptakan pembelajaran membaca yang lebih menarik, kontekstual, dan bermakna.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan untuk menerapkan model *Discovery Learning* berbantuan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual, seperti KOMARA, sebagai alternatif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, dengan tetap memperhatikan kondisi kelas dan karakteristik siswa agar keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan membaca, berdiskusi, mencari informasi, mengolah informasi, serta menyampaikan hasil pemahamannya sehingga keterampilan membaca pemahaman dapat berkembang secara berkelanjutan. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menerapkan media KOMARA atau media berbasis kearifan lokal pada materi, jenjang pendidikan, maupun keterampilan yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian yang lebih kompleks, seperti melibatkan kelas kontrol, memperluas jumlah sampel, atau membandingkan beberapa media pembelajaran agar diperoleh hasil yang

lebih mendalam mengenai efektivitas model *Discovery Learning* berbantuan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

Aisy, F. R., Zuliana, E., & Setiawaty, R. (2025). Penerapan Model Think Talk Write dengan Bantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 3 Prambatan Lor. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, *5*(3), 1303–1313.

Dihan, W., Hidayat, M., & Nugraha, U. (2022). Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan Tematik*, *7*(1), 88–100.

Fananai, M. J., Fardani, M. A., & Sudjadi. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Model Discovery Learning Berbantuan Media Kartu Kuartet di Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, *7*(2), 245–258. https://doi.org/10.23917/bppp.v7i2.10365

Fanani, M. J., Fardani, M. A., & Sudjadi. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Model Discovery Learning Berbantuan Media Kartu Kuartet di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri*, *11*(2), 236–255.

Gusti, D. R. I., Adelia, Z. S., Giwang, G. P., Aulia, M., & Setiawaty, R. (2025). Media Komik Sebagai Sarana Pembelajaran Literasi Siswa SD dalam Kurikulum Merdeka. *Pedagogik: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, *13*(2), 545–555.

Hidayah, Y. N., & Hardini, A. T. A. (2024). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Readinf Composition (CIRC) Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *8*(2), 213–222.

Khasanah, K., Yuniawatika, & Abiba, L. (2025). Implementasi Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Malang dengan Pendekatan CRT untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(3), 325–337.

Khuluqi, F. A., & Munir, M. M. (2026). Pengembangan Media Komik Strip (Komstrip) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD 2 Daren Jepara. *JANACITTA: Journal of Primary and Childern's Education*, *9*(1), 1–12.

Lakapu, D. E., Nenoliu, D. S., & Matau, P. S. (2026). Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Sakteo. *Pedadogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, *14*(1), 187–199.

Lestari, E., & Hidayati, S. N. (2023). Bahan Ajar Berbantuan Smart APPS Creator untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, *11*(2), 139–142.

Lestari, E. Y., Shinta, D., Susilo, J., & Khoirulloh. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Komik Edukasi Bermuatan Budaya Jawa dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 2815–2822.

Lizani, A. V., Noviyanti, S., & Jambi, U. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model (CIRC) Berbantuan Media Komik Edukatif pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, *6*(1), 68–75.

Lumamuly, M. T., Ririhena, R. L., & Sahetapy, S. (2026). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Pada Siswa Kelas V SD Kristen Hukuanakota Kecamatan Inamosol Kabupaten Seram Bagian Barat. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, *14*(1), 294–302.

Marliana, L., & Subrata, H. (2023). Kefektifan Penggunaan Media Komik Digital dalam Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *11*(6), 1274–1283.

Muna, S., Fardani, M. A., & Bakhruddin, A. (2024). Tingkat Validitas Media Bapaguh untuk Pembelajaran Tembang Macapat Gambuh Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, *6*(1), 675–685.

Nabila, P. Z., Rondli, W. S., & Khamdun. (2026). Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Pemahaman Konsep Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas IV SD 1 Loram Kulon. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, *14*(1), 255–269.

Nifhar, M. D., Ismaya, E. A., & Setiawaty, R. (2024). Implementasi Nilai Budaya Grebeg Besar Model Discovery Learning Berbantuan PPT Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SDN Jleper 2. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *7*(1), 14–22.

Nisaak, L. A., Rondli, W. S., & Fardani, M. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Menggunakan Media Kartu Kuartet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKN Kelas V. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *09*(03), 1642–1650.

Nurjannah, I. F., Wahyudi, W., & Setiawan, Y. (2018). Development of comic with discovery learning model as a media to increase students ' literacy in primary school. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *52*(2), 49–61.

Paingningsih, N. K. S., Mahartini, K. T., & Dewi, P. Y. A. (2025). Peran Komik Digital sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inddonesia yang Inovatif dan Kreatiff. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(4), 250–258.

Pebriana, P. H., Saputra, I., & Ningsih, S. K. (2025). Analysis of Articles on the Application of the Discovery Learning Method in Indonesian Language Learning to Improve Reading Comprehension Skills of Elementary School Students. *The Future of Education Journal*, *4*(1), 165–178.

Puspaningrum, D. I., Wijayanto, M. N., & Setiawaty, R. (2022). Model NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Literature Review). *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, *1*, 183–200.

Rahmawati, S., Indrastoeti, J., & Poerwanti, S. (2024). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, *12*(1), 55–60.

Rahmi, F., Iltavia, & Zarista, R. H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Berorientasi Matematika Realistik untuk Membangun Pemahaman Relasional pada Materi Peluang. *Jurnal Cendekia*, *05*(03), 2869–2877.

Setiawaty, R. (2024). Eksplorasi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara di SD 2 Kesambi Kudus. *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *4*(3), 474–485.

Setiawaty, R., Najikhah, F., Kristiyani, L., Andayani, S., & Anggraeni, R. (2025). Pengembangan Flipbook Tradisi buku (Sastra Legenda Berbasis Literasi Budaya Kudus) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, *1*(1), 37–50.

Wahab, A., Junaedi, & Azhar, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 1039–1045.

Wahyuddin, A., & Zaki, H. (2023). Pengaruh Pelatihan, Reward, dan Punishment terhadap Kinerja Karyawan Toko Global Bangunan Cab. Nangka Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka*, *2*(1), 95–108.

Wijaya, I. M. A. K., Yudiana, K., & Sukmayasa, I. M. H. (2025). Educational Digital Comics to Improve Reading Comprehension Skills Among Fourth-Grade Elementary School Students. *Indonesian Journal of Instruction*, *6*(3), 677–690.

Yulia, D. S. F., Wahjoedi, W., & Sapto, A. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *4*(6), 808. https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i6.12537